

Nama : Alvina Nur Rahmah Indrianti

NIM : 2010105003

Kelas : A1 D3 Kebidanan

REVIEW SKENARIO 2

1. Jelaskan pengertian sek dan gender.

Jawaban : Seks adalah perbedaan biologis seorang laki-laki dan perempuan yang sudah dibawa sejak lahir. Sedangkan, Gender adalah karakteristik laki-laki dan perempuan yang dibentuk dan dibangun dalam lingkungan sekitar atau masyarakat.

2. Jelaskan dan mengidentifikasi budaya yang berpengaruh pada gender.

Jawaban : Kondisi yang diciptakan atau direkayasa oleh norma adat-istiadat yang membedakan peran dan fungsi laki-laki dan perempuan yang berkaitan dengan kemampuan. Adapun beberapa contoh budaya yang berpengaruh terhadap gender misalnya :

- Masyarakat di Indonesia khususnya di Jawa menganut budaya patriaki, dimana seorang kepala keluarga adalah laki-laki sehingga budaya laki-laki dicap sebagai orang yang berkuasa di keluarga. Budaya patriaki bisa berakibat anggapan bahwa kesehatan reproduksi adalah masalah perempuan sehingga berdampak kurangnya partisipasi, kepedulian laki-laki dalam kesehatan reproduksi.
- Di Jawa ada pepatah yang mengatakan bahwa perempuan di dalam rumah tangga sebagai kasur, sumur, dapur. Sehingga perempuan di dalam keluarga hanyalah melayani suami, kedudukannya lebih rendah dari laki-laki.

3. Jelaskan dan identifikasi bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan dan anak.

Jawaban : Berdasarkan Convention on the Elimination of All Form of Discrimination Against Women (CEDAW) mengartikan bahwa : “ Setiap perbedaan, pengucilan, atau pembatasan yang dibuat atas dasar jenis kelamin, yang mempunyai pengaruh atau tujuan untuk mengurangi atau menghapuskan pengakuan, penikmatan, atau penggunaan hak-hak asasi manusia dan kebebasan-kebebasan pokok di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, sipil, atau apaun lainnya oleh wanita terlepas dari status perkawinan mereka, atas dasar persamaan antara Pria dan Wanita” Jenis-Jenis Kekerasan terhadap Perempuan :

- a. Kekerasan secara fisik, seksual dan psikologis yang terjadi dalam keluarga termasuk pemukulan, penyalahgunaan seksual atas perempuan dalam rumah tangga, perkosaan dan lainnya.

- b. Kekerasan secara fisik, seksual dan psikologis yang terjadi dalam masyarakat luas termasuk perkosaan, penyalahgunaan seksual, pelecehan dan ancaman seksual di tempat kerja, dalam lembaga pendidikan dan lainnya.
- c. Kekerasan fisik, seksual dan psikologis yang dilakukan atau dibenarkan oleh Negara

4. Jelaskan isu gender dalam kesehatan reproduksi.

Jawaban : Isu gender dalam Kesehatan reproduksi antara lain pada Kesehatan ibu dan bayi dimana angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia, ketidakmampuan perempuan dalam mengambil keputusan seperti kapan hamil dan dimana akan melahirkan, sikap dan perilaku keluarga yang cenderung mengutamakan laki-laki.

5. Jelaskan pemeliharaan kesehatan calon ibu.

Jawaban : Pelayanan kebidanan diawali dengan pemeliharaan kesehatan para calon ibu.

Calon ibu harus mempersiapkan diri seoptimal mungkin sejak sebelum kehamilan terjadi. Konsultasikan ke dokter kandungan guna dilakukan berbagai pemeriksaan , agar dokter dapat mendeteksi hal-hal yang kurang menguntungkan bagi kehamilan seperti infeksi toksoplasma dan kekurangan gizi.Selain itu kesiapan psikis calon ibu dan ayah pun harus diperhatikan.Calon ibu adalah semua wanita dalam masa reproduktif yang akan mengalami kehamilan, remaja putri, wanita dewasa yang belum menikah,wanita yang sudah menikah dan sedang mempersiapkan kehamilan. Remaja wanita yang akan memasuki jenjang perkawinan perlu dijaga kondisi kesehatannya. Kepada para remaja di beri pengertian tentang hubungan seksual yang sehat, kesiapan mental dalam menghadapi kehamilan dan pengetahuan tentang proses kehamilan dan persalinan, pemeliharaan kesehatan dalam masa pra dan pasca kehamilan.

6. Jelaskan siklus kesehatan wanita, konsepsi, bayi, anak, remaja dan dewasa

Jawaban : a. Konsepsi adalah peristiwa konsepsi secara formal didefinisikan sebagai persatuan antara sebuah telur dan sperma, yang menandai awalnya suatu kehamilan, dan peristiwa ini bukan merupakan hal yang terpisah tetapi merupakan rangkaian kejadian yang mengelilinginya.

b. Bayi dimana pada bayi cukup bulan, pembentukan genetalia internal sudah selesai, jumlah folikel primordial dalam kedua ovarium telah lengkap sebanyak 750.000 butir dan tidak bertambah lagi pada kehidupan selanjutnya. Tuba, uterus, vagina, dan genetalia eksternal sudah terbentuk, labia mayora menutupi labia minora, tetapi pada premature vagina kurang tertutup dan labia minora lebih kelihatan.

- c. Anak – anak yang khas pada kanak-kanak adalah perangsangan oleh hormon kelamin sangat kecil. Pada masa ini alat-alat genitalnya tidak menunjukkan pertumbuhan yang berarti hingga pada permulaan pubertas tetapi pengaruh hipofisis sangat terlihat pada pertumbuhan badannya. Pada masa ini sudah nampak perbedaan antara perempuan dan laki-laki terutama pada tingkah lakunya yang juga ditentukan oleh lingkungan dan Pendidikan.
- d. Remaja dan Pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanak – kanak dan masa dewasa tidak ada batas yang tajam antara akhir masa kanak – kanak dan awal masa pubertas, akan tetapi dapat dikatakan bahwa masa pubertas diawali dengan berfungsi ovarium. Pubertas berakhir pada saat ovarium sudah berfungsi dengan mantap dan teratur. Kejadian yang penting dalam pubertas ialah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelainan sekunder, menarche, dan perubahan psikis.
- e. Remaja (Adolesen) adalah masa peralihan dari pubertas ke dewasa, yaitu pada umur 11-19/20 tahun.
- Remaja awal : umur 11-13 tahun
 - Remaja pertengahan : umur 14-16 tahun
 - Remaja lanjut : umur 17-20 tahun
- f. Dewasa dimana reproduksi adalah Masa ini merupakan masa terpenting bagi wanita dan berlangsung kira-kira 33 tahun. Pada masa ini terjadi ovulasi kurang lebih 450 kali, dan selama ini wanita berdarah selama 1800 hari.
- g. Usia Lanjut Klimakterium dan Menopause
- 1) Klimakterium Merupakan masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium. Klimakterium bukan suatu keadaan patologik, melainkan suatu masa peralihan yang normal, yang berlangsung beberapa tahun sebelum dan beberapa tahun sesudah menopause.
 - 2) Menopause adalah haid terakhir, atau saat terjadinya haid yang terakhir. Berhentinya haid bisa didahului oleh siklus haid yang lebih panjang, dengan perdarahan yang berkurang. Umur waktu terjadinya menopause dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum dan pola kehidupan. Terjadinya menopause ada hubungannya dengan menarche. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul.

3) Senium Yang mencolok pada masa ini ialah kemunduran alat-alat tubuh dan kemampuan fisik, sebagai proses menjadi tua. Dalam masa senium terjadi pula osteoporosis dengan intensitas berbeda pada masing- masing wanita.

7. Jelaskan faktor yang mempengaruhi siklus kesehatan wanita

Jawaban : a. Faktor Genetik merupakan modal utama atau dsar factor bawaan yang normal. Contoh : Jenis kelamin, Suku, Bangsa.

- b. Faktor Lingkungan adanya komponen biologis, misalnya organ tubuh, gizi, perawatan, kebersihan lingkungan, Pendidikan, sosial budaya, tradisi agama, adat, ekonimi, dan politik.
- d. Faktor Perilaku dimana keadaan perilaku akan empengaruhi tumbuh kembang anak. Perilaku yang tertanam pada masa anak akan terbawa dalam kehidupan selanjutnya.

- Konsepsi :

- a. Keturunan
- b. Fertilitas
- c. Kecukupan gizi
- d. Kondisi sperma dan ovum
- e. Factor hormonal
- f. Factor psikologis

- Bayi :

- a. Lingkungan
- b. Kondisi ibu
- c. Sikap orang tua
- d. Aspek psikologi pada masa bayi
- e. Sistem reproduksi

- Anak – anak :

- a. Factor dalam :

- 1. Diwariskan dari orang tua (betuk tubuh)
- 2. Kemampuan intelektual
- 3. Keadaan hormonal tubuh
- 4. Emosi dan sifat

- b. Factor luar :

- 1. Keluarga
- 2. Gizi
- 3. Budaya Setempat
- 4. Kebiasaan anak dalam personal hygiene

- Remaja :

- a. Masalah gizi

- b. Masalah pendidikan
- c. Masalah lingkungan dan pekerjaan
- d. Masalah seks dan seksualitas
- e. Masalah Kesehatan repproduksi remaja
- Dewasa :
 - a. Perkembangan organ reproduksi
 - b. Tanggapan seksual
 - c. Kedewasaan psikologis
- Usia lanjut :
 - a. Factor hormonal
 - b. Kejiwaan
 - c. Lingkungan
 - d. Pola makan
 - e. Aktivitas fisik

8. Jelaskan masalah kesehatan reproduksi

Jawaban : Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial secara utuh dan tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. 1 World Health Organization (WHO) dalam Nikmah menyatakan bahwa masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang para wanita di seluruh dunia. 2,3 Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sejak lama menjadi persoalan bagi wanita adalah masalah keputihan. 4,5 Keputihan atau yang disebut juga dengan istilah white discharge atau vaginal discharge, atau leukore atau flour albus. 6 Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina yang dapat menyebabkan rasa gatal di area kewanitaan. 7 Keputihan ada yang bersifat fisiologis dan patologis. Keputihan bersifat fisiologis yaitu keputihan yang timbul akibat proses alami dalam tubuh. Keputihan bersifat patologis yaitu keputihan yang timbul karena infeksi dari jamur, bakteri dan virus. Keputihan patologis merupakan tanda dari adanya kelainan alat reproduksi sehingga jumlah, warna, dan baunya perlu diperhatikan. Keputihan patologis yang tidak tertangani dengan baik dan dialami dalam waktu yang lama akan berdampak pada terjadinya infeksi saluran reproduksi

9. Jelaskan tentang 1000 HPK

Jawaban : 1000 HPK adalah masa 1000 hari pertama kehidupan terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada 2 tahun pertama kehidupan buah hati. Pada masa periode emas akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang buah hati hingga dewasa.

10. Jelaskan SDGS yang mendukung tercapainya kesehatan reproduksi

Jawaban : Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan

nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Terdapat 38 target SDGs di sektor kesehatan yang perlu diwujudkan. Selain permasalahan yang belum tuntas ditangani diantaranya yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), pengendalian penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria serta peningkatan akses kesehatan reproduksi (termasuk KB), terdapat hal-hal baru yang menjadi perhatian, yaitu:

- a. Kematian akibat penyakit tidak menular (PTM);
- b. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol;
- c. Kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas;
- d. Universal Health Coverage;
- e. Kontaminasi dan polusi air, udara dan tanah; serta penanganan krisis dan kegawatdaruratan.

Program yang diusung untuk mewujudkan SDGs dalam bidang kesehatan adalah Program Indonesia Sehat dengan 3 pilar yakni paradigma sehat, pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional.

- a. Paradigma sehat merupakan sebuah pendekatan yang mengedepankan konsep promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan dan menempatkan kesehatan sebagai input dari sebuah proses pembangunan.
- b. Pelayanan kesehatan yang dilakukan dan diarahkan untuk peningkatan Akses dan mutu pelayanan. Dalam hal pelayanan kesehatan primer diarahkan untuk upaya pelayanan promotif dan preventif, melalui pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan baik dalam tatanan tata kelola klinis, tata kelola manajemen dan tata kelola program.
- c. Jaminan Kesehatan Nasional, negara bertekad untuk menjamin seluruh penduduk dan warga negara asing yang tinggal di Indonesia dalam pelayanan kesehatannya.